

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Siyoto dan Sodik (dalam Hardani dkk., 2020) mengatakan metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah studi ilmiah yang bersifat sistematis mengenai bagian dan fenomena serta hubungan selain itu tujuan dari metode penelitian kuantitatif adalah memperluas dan mengaplikasikan model matematika dan hipotesis serta proses pengukuran merupakan bagian yang penting dari penelitian kuantitatif. Menurut Priyono metode penelitian kuantitatif biasanya ditentukan dengan jumlah sampel yang diambil dari populasi yang ada, jumlah sampel akan dihitung dengan rumus tertentu (Hardani dkk., 2020)

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

**Variabel penelitian merupakan hal yang penting pada sebuah penelitian.**

**Variabel** digunakan menjadi dasar kesiapan instrumen dan metode pengumpulan data serta menjadi alat untuk menguji hipotesis penelitian.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu,

**Variabel tergantung** : Kecemasan menghadapi dunia kerja

**Variabel bebas** : Kecerdasan Emosional

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dari variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.3.1 Kecemasan menghadapi dunia kerja**

Kecemasan menghadapi dunia kerja dapat diartikan sebagai suatu bentuk respon negatif yang meliputi perasaan kekhawatiran terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan dan persaingan kerja yang dapat menghambat terpenuhinya kebutuhan kebutuhan yang bertujuan untuk merubah keadaan hidup menjadi lebih baik. Perasaan ini tampak pada sejumlah respon perilaku dan tubuh seperti denyut jantung yang meningkat, otot yang menegang dan mengasingkan diri. Kecemasan menghadapi dunia kerja terdiri dari empat aspek yaitu aspek fisik, pemikiran, perilaku dan suasana hati. Semakin tinggi skor, menandakan bahwa individu memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

### **3.3.2 Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah refleksi dari tindakan emosi yang berguna untuk mengenali, mengolah, mengontrol emosi, dan merespon positif pada kondisi lingkungan sekitar individu serta dapat meahami emosinya dan memiliki pemikiran dari hasil dari refleksi dan pikiran kognitif terhadap pelampiasan perasaan atau amarah. Kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan aspek kecerdasan emosional, meliputi; mampu mengenali emosi diri, mampu mengelola emosi, mampu memotivasi diri, mampu mengenali emosi orang lain, mampu hubungan interpersonal. Semakin tinggi skor, menandakan bahwa individu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

## **3.4 Subyek Penelitian**

### 3.4.1 Populasi

Menurut Margono (dalam Hardani dkk., 2020) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Ciri populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mahasiswa semester 7 keatas Fakultas psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi suatu objek atau individu dengan ciri-ciri yang sama populasinya kemudian dipilih untuk dipelajari atau diteliti (Samsu, 2017). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Insidental sampling. Teknik Insidental sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti apabila secara tidak sengaja menemukan individu yang sesuai dengan kriteria penelitiannya (Sugiyono, 2019).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data dalam bentuk skala. Skala merupakan bentuk suatu pernyataan dengan angka yang disusun dengan urutan, mulai dari sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Bentuk skala ini berupa sekumpulan angka yang disusun secara berjenjang, mulai dari sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai yang diberi skor satu sampai empat. Setiap aspek terdiri dari pernyataan yang

mendukung (favorable) dan tidak mendukung (unfavorable). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecemasan mengenai dunia kerja dan kecerdasan emosional.

### **3.5.1 Blue Print dan Cara Penilaiannya**

Skala yang digunakan pada penelitian sebanyak dua skala yaitu, skala kecemasan menghadapi dunia kerja dan skala kecerdasan emosional. Item pernyataan dari skala terdiri dari pernyataan yang bersifat tidak mendukung (unfavorable) dan mendukung (favorable). Penilaian skala terdiri dari angka 1, 2, 3, 4 dengan masing masing memiliki arti. Jika untuk pernyataan bersifat mendukung maka responden yang menjawab 1 memiliki arti Sangat Tidak Sesuai (STS). Responden yang menjawab 2 memiliki arti Tidak Sesuai (TS). Responden yang menjawab 3 memiliki arti Sesuai (S), dan responden yang menjawab angka 4 memiliki arti Sangat Sesuai (SS). Bagi pernyataan yang bersifat tidak mendukung (unfavorabel) maka penilaian dilakukan sebaliknya. Responden yang menjawab 1 maka memiliki arti Sangat Sesuai (SS). Responden yang menjawab 2 maka memiliki arti Sesuai (S). Responden yang menjawab 3 memiliki arti Tidak Sesuai (TS) dan responden yang menjawab 4 maka memiliki arti Sangat Tidak Sesuai (STS).

### **3.5.2 Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

Kecemasan diukur menggunakan skala yang telah disusun oleh peneliti. Skala disusun berdasarkan aspek kecemasan diantaranya reaksi fisik, pemikiran, perilaku, dan perasaan. Blueprint skala kecemasan menghadapi dunia kerja dapat dilihat di tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1****Blueprint Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

No	Aspek	Jumlah Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Reaksi Fisik	3	3	6
2.	Pemikiran	3	3	6
3.	Perilaku	3	3	6
4.	Perasaan	3	3	6
Total		12	12	24

**3.5.3 Skala Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional diukur dengan skala kecerdasan emosional yang terdiri dari mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi dan pengendalian diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi dan empati orang lain, membangun hubungan interpersonal. Blueprint skala kecerdasan emosional dapat dilihat di tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2****Blueprint Skala Kecerdasan Emosional**

No.	Aspek	Jumlah Item	Total
-----	-------	-------------	-------

	Favourable	Unfavourable	
1. Mengenal Emosi Diri	2	2	4
2. Mengelola Emosi dan Pengendalian Diri	2	2	4
3. Memotivasi Diri Sendiri	2	2	4
4. Mengenal Emosi orang lain dan Empati	2	2	4
5. Membina hubungan atau keterampilan sosial	2	2	4
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1 Validitas Alat Ukur

Menurut Golafshani (dalam Budiastuti dan Bandur, 2018)., validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus validitas penelitian kuantitatif didasarkan pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, penalaran, fakta dan data numerik. Teknik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson*, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. *Product Moment Karl Pearson* digunakan guna menemukan hubungan antara dua variabel. Hal tersebut memiliki arti bahwa hasil tes korelasi memberikan gambaran adanya hubungan negatif atau positif serta kekuatan hubungan antar variabel tersebut (Budiastuti dan Bandur, 2018).

### 3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas atau *reliability* sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu Skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika diukur diulang dan dilakukan dalam kondisi yang konstan (sama) (Hardani dkk., 2020). Reliabilitas alat ukur pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan atau keajegan alat ukur item sebanyak 36 tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*.

### 3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini akan mengolah data yang telah diperoleh menggunakan metode statistika, dikarenakan data yang diperoleh berupa angka. Metode statistik yang akan digunakan adalah Korelasi Product Moment. Korelasi Product Moment digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (kecerdasan emosional) dan variable tergantung (kecemasan menghadapi dunia kerja).